

**PENGARUH PELAYANAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MENABUNG GURU PONDOK PESANTREN  
PURBA BARU DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS MUSTAFAWIYAH PURBA BARU )**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH:

**RIZKI MARTUA LUBIS**

NIM : 19150016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
(STAIN MADINA)  
TAHUN 2023**

**PENGARUH PELAYANAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MENABUNG GURU PONDOK PESANTREN  
PURBA BARU DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS MUSTAFAWIYAH PURBA BARU)**



## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Rizki Martua Lubis**, NIM. 19150016, dengan judul "**Pengaruh Pelayanan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Guru Pondok Pesantren Purba Baru Di Bank Syariah (Studi Kasus Mustafawiyah Purba Baru )**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2023

Pembimbing I



Ali Topan Lubis, M.E.I  
NIP: 198312252019031006

Pembimbing II



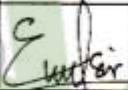
Satris Darma M.E  
NIP: 1987122020190310009

STAIN MADINA

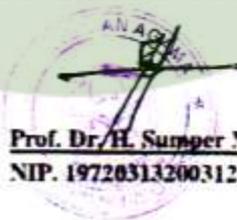
## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pelayanan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Guru Pondok Pesantren Purba Baru di Bank Syariah (Studi kasus Musthafawiyah Purba Baru)" a.n Rizki Martua Lubis, NIM. 19150016 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 14 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Ketua Sidang Merangkap Penguji I		18 / 2023 / 10
2	Satria Darma, M.E NIP. 198710202019031009	Sekretari Sidang Merangkap Penguji II		18 / 2023 / 10
3	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Penguji III		17 / 2023 / 10
4	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198987072019032017	Penguji IV		17 / 2023 / 10

Panyabungan, Oktober 2023  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal

**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 197203132003121002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Martua Lubis  
Nim : 19150016  
Semester / T.A : IX (Sembilan)  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Tempat / Tgl Lahir : Sipolu-Polu, 10 Juli 1998  
Alamat : Jl. Durian 05, kel. Sipolu-Polu, Kecamatan Panyabungan,  
Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :  
**“Pengaruh Pelayanan dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung Guru Pondok Pesantren Purba Baru di Bank Syariah (Studi Kasus Musthafawiyah Purba Baru)”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2023

Hormat Saya



**Rizki Martua Lubis**  
**Nim. 19150016**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “pengaruh pelayanan dan pengetahuan terhadap keputusan menabung guru pondok pesantren Purba baru di bank syariah)” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk mengetahui bagaimana “pengaruh pelayanan dan pengetahuan terhadap keputusan menabung guru pondok pesantren Purba baru di bank syariah dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syari’ah.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun material sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terina kasih ini penulis tunjukan kepada:

1. Prof.Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Madina.
2. Arwin, M.A selaku Ketua Prodi Perbankan Syari’ah dan telah mendidik dan memberikan bimbingan selama penyusunan proposal ini.
3. Ali Topan, M.E.I selaku Dosen Pembaca Proposal yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama penyusunan proposal ini.
4. Satria Darma, M.E selaku Dosen Pembaca Proposal skripsi yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama penyusunan proposal ini.
5. Ayahanda H.Muklis lubis,S.P.d Ayahanda Drs.Munawwar kholis,selaku serta seluruh staff yang telah membantu dalam penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Rekan-rekan mahasiswa khususnya jurusan Perbankan Syariah yang tidak tertuliskan satu persatu.
8. Teristimewa kepada ayah (Mardan Lubis) dan ibu ( Nuriyanni Nst) dan kakak saya tercinta ( Leli Khairani nst ) yang selalu mendoakan, memberi motivasi serta pengorbanan baik dari segi moril dan materi kepada penulis sehingga penulis sampai dititik ini dan dapat menyelesaikan skripsi yang

merupakan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana.

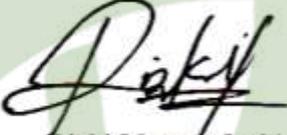
9. Terimakasih kepada sahabat saya Salbiah Batubara, Ummul mawaddah Lubis, Pandapotan, Rizka, Maslina lubis, Ahmad Rapi Hsb. Junairah, tak lupa kepada kepada sahabat Special saya Dani Aulia Amd.keb. yang banyak sekali membantu motivasi untuk dalam penulisan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal ini masih ada kekurangan. Oleh larena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dan penyusunan proposal ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Panyabungan, Oktober 2023

  
Rizki Martua Lubis

STAIN MADINA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Peneliti .....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Keputusan menabung .....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Keputusan Menabung .....	8
2. Prinsip Menabung .....	9
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menabung .....	10
4. Indikator Keputusan Menabung.....	11
<b>B. Pelayanan .....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Pelayanan .....	11
2. Kualitas Pelayanan Dalam Pandangan Islam.....	12
3. Indikator Pelayanan.....	13
4. Hubungan Pelayanan Dengan Keputusan Menabung.....	14
<b>C. Pengetahuan.....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian Pengetahuan .....	14
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
3. Pengukuran Pengetahuan .....	16
4. Indikator Pengetahuan.....	16
5. Hubungan Pengetahuan Kepada Keputusan Menabung .....	17
<b>D. Bank Syariah .....</b>	<b>18</b>

1. Pengertian Bank Syariah.....	18
2. Fungsi Bank Syariah.....	20
3. Tujuan Bank Syariah.....	20
4. Produk Bank Syariah.....	21
<b>E. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>24</b>
<b>F. Kerangka Pikir.....</b>	<b>27</b>
<b>G. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>29</b>
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>31</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>31</b>
1. Kuesioner.....	31
2. Observasi.....	32
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>32</b>
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reabilitas.....	33
<b>G. Analisis Data.....</b>	<b>33</b>
1. Uji Asumsi Klasik.....	33
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	34
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	35
4. Uji Parsial (Uji t).....	35
5. Uji Simultan (Uji F).....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>B. Karakteristik Responden.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Analisis Hasil Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>53</b>

**B. Saran ..... 53**  
**DAFTAR PUSTAKA**

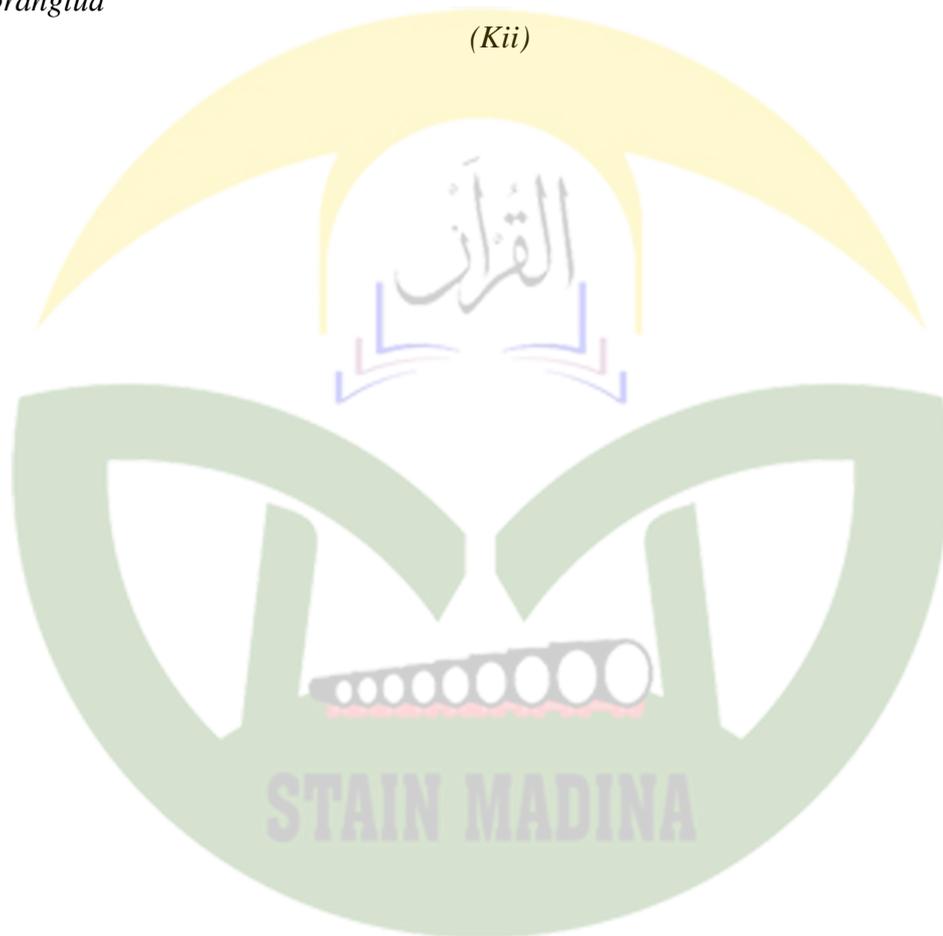


## MOTTO

*“Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah para ulama (orang-orang yang berilmu’.*  
*(QS. Fathir: 28)*

*“ Adalah baik untuk merayakan kesuksesan tapi hal yang lebih penting adalah untuk mengambil pelajaran dari kegagalan”*  
*(Bill Gates)*

*“ Untuk meraih sebuah kesuksesan harus tetap selalu berbakti kepada kedua orangtua “*  
*(Kii)*



## ABSTRAK

**Penelitian oleh Rizki Martua Lubis, Nim: 19150025 Judul skripsi : Pengaruh pelayanan dan pengetahuan dan pengetahuan terhadap keputusan menabung guru pesantren purba baru di bank syariah ( studi kasus mustafawiyah purba baru).** Pelayanan yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif pada keputusan menabung seseorang. Berikut adalah beberapa cara di mana pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan menabung di bank Dengan demikian, pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, produk dan layanan perbankan syariah, serta mekanisme dan fitur tabungan syariah dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menabung di bank syariah.

Tujuan untuk penelitian ini yaitu *Pertama* untuk mengetahui adanya pengaruh pelayanan terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, *kedua* untuk mengetahui apakah Ada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, *ketiga* untuk mengetahui apakah Ada pengaruh pelayanan dan pengetahuan terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode atau cara yang digunakan untuk memecahkan masalah secara sistematis, dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan teknik analisis dengan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,202 % yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 20,2 % dan sisanya yaitu 79,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka hasil uji t bahwa pelayanan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung guru pondok pesantren purba baru di bank syariah. Hasil uji F bahwa pelayanan dan pengetahuan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan menabung guru pondok pesantren Purba Baru di Bank Syariah (Studi Kasus Mustafawiyah Purba Baru).

**Kata kunci:** *keputusan menabung, pelayanan, pengetahuan*

## Pedoman Transliterasi Arab –Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	<i>Fathah</i>	A	A
□	<i>Kasrah</i>	I	I
□	<i>Dammah</i>	U	U

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...أُ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
إِ...إِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
أُ...أُ...	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

**Contoh:**

قَالَ	:	Qāla
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla
يَقُولُ	:	Yaqūlu

**d. Ta' Ma bu>taḥ**

*Transliterasi* untuk *Ta' Ma bu>taḥ* ada dua, yaitu: *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapatkat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>taḥ* itu ditransliterasinya dengan *ha(h)*.

**Contoh:**

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfāl =raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=al-madīnahal-munawwarah =al-madīnatul munawwarah

**e. Syaddah (Tasydi>d)**

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

**Contoh:**

نَزَّلَ	Nazzala
الْبِرُّ	al-birr

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifa). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

##### Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

#### g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

##### Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khužu	النَّوْءُ	an-nau'u
تَأْخِشِي	syai'un	إِنَّ	inna

#### h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

##### Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin

### **i. Lafz al-jalalah**

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh *dinullah* dan *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

**Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang sebagian masyarakat Indonesia hanya mengetahui keberadaannya dan sedikit yang mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Sebagai lembaga keuangan bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkannya kepada pihak deficit serta memberikan jasa perbankan lainnya. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional.

Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Perbedaan mendasar dari kedua bank tersebut adalah adanya pelarangan bunga dalam Bank Syariah sebagaimana bunga yang dihimpun pada Bank Konvensional, sehingga dalam kegiatan operasionalnya Bank Syariah menganut bagi hasil.

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya. Meskipun sistem perbankan syariah mungkin saja telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam. Namun baru pada akhir Abad ke-20 mulai berdiri bank-

bank Islam yang menerapkannya untuk lembaga-lembaga komersial swasta atau semi swasta dalam komunitas muslim di dunia. (Munajim, 2016)

Secara umum produk-produk yang diberikan bank syariah relatif sama dengan bank konvensional, Namun terdapat satu keunggulan yang dimiliki bank syariah dan tidak dimiliki bank konvensional, yaitu adanya pembagian keuntungan dan kerugian atau bagi hasil antara bank dengan nasabah. Sehingga prinsip inilah yang biasa menambah nilai bank syariah dalam menarik konsumen di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

pelayanan yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif pada keputusan menabung seseorang. Pelanggan akan lebih cenderung untuk menggunakan dan mempercayai layanan keuangan yang memberikan pengalaman yang menyenangkan, mudah, dan bermanfaat. Oleh karena itu, lembaga keuangan dan bank perlu fokus pada penyediaan pelayanan yang berkualitas tinggi agar dapat mempengaruhi keputusan menabung pelanggan.

Pengetahuan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Berikut adalah beberapa cara di mana pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan menabung di bank Dengan demikian, pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, produk dan layanan perbankan syariah, serta mekanisme dan fitur tabungan syariah dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang hal-hal tersebut, semakin mampu mereka membuat keputusan yang cerdas dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah,

Pengetahuan secara umum merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan seseorang dihasilkan dari suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, petunjuk, dan tanggapan. (Muhammad Nurdin, 2004). Pengetahuan tentang bank syariah sangat mempengaruhi sikap terhadap penawaran produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan guru mengenai bank syariah maka akan memacu minat untuk menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuannya rendah mengenai

bank syariah maka akan mengakibatkan pengetahuan yang kurang baik dan mempengaruhi minat menjadi bank syariah.

Demikian juga pengetahuan guru di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang bank syariah sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat. Keberadaan lembaga pendidikan seperti pondok pesantren tergantung pada pengurus-pengurus yang mengerti keagamaan, seperti Alim Ulama, Kyai, Ustadz dan Ustadzah. Jadi, mereka mengerti konsep kenapa Maysir, Gharar, dan Riba dilarang.

Guru merupakan orang yang berpengetahuan dan berpendidikan, baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Disini tentunya mereka pernah mendengar perbankan syariah dan bahkan mengetahui bagaimana pelaksanaan dan operasionalnya perbankan syariah dimana dalam praktiknya itu tidak menganut sistem bunga, bank syariah hanya menggunakan sistem bagi hasil. Berbeda dengan bank konvensional yang praktiknya menggunakan sistem bunga, tentu bunga itu termasuk transaksi dilarang dalam Islam karena termasuk riba.

Faktor yang membuat masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan Bank Konvensional adalah dalam membuat keputusan menabung biasanya masyarakat memperhatikan tingkat bunga. Akan tetapi ada hal yang menarik dari perilaku masyarakat dewasa ini mengenai keputusan untuk menyimpan danyanya dibank terutama tabungan yaitu bahwa nasabah tidak lagi menganggap bunga sebagai faktor terpenting dalam membuat keputusan menabung tetapi lebih memilih kepada kepercayaan dan keamanan bertransaksi yang didukung dengan reputasi perusahaan yang sedang berjalan.

Selama ini masyarakat pondok pesantren masih bertransaksi di bank konvensional, oleh karena itu masyarakat pondok pesantren sangat ingin bertransaksi di bank syariah tetapi masyarakat pondok pesantren masih menganggap sistem bank syariah masih sama dengan sistem bank konvensional. Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur

seharusnya lebih dapat diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah disekitarnya, atau bahkan lebih luas.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan Bapak H. Mukhlis S.Pd. di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru berpendapat bahwa “sebagian guru sudah memutuskan menjadi nasabah Bank Syariah tetapi ada juga yang masih menjadi nasabah Bank Konvensional. Beberapa guru yang masih menjadi nasabah Bank Konvensional dikarenakan mendapat bantuan dari pemerintah yang disalurkan melalui Bank Konvensional”. (H. Mukhlis Lubis S.Pd.).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Guru Yang Menabung Di Bank Syariah dan Konvensional**

No.	Jenis Perbankan	Jumlah	%
1	Bank Konvensional	148	73%
2	Bank Syariah	54	27%
<b>Jumlah</b>		<b>202</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Dari uraian tabel 1.1 jumlah guru pondok pesantren musthafawiyah purba baru diatas menggambarkan bahwa dari 202 guru di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang menjadi nasabah Bank Syariah adalah sebanyak 54 orang guru atau 27%, sedangkan yang menjadi nasabah Bank Konvensional hanya sebanyak 148 orang guru atau 73%.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas bahwa pengetahuan, dan pelayanan dapat mempengaruhi suatu tindakan seseorang. Karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “*Pengaruh Pelayanan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Guru Pondok Pesantren Purba Baru di Bank Syariah*”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya tingkat pelayanan Bank Syariah terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. Kurangnya tingkat pengetahuan Bank Syariah terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
3. Kurangnya tingkat pelayanan dan pengetahuan Bank Syariah terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

### **C. Batasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori-teori maka dalam proposal ini peneliti akan memberikan batasan-batasan. Peneliti memberikan batasan masalah pada peneliti ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya akan membahas mengenai pelayanan dan pengetahuan terhadap keputusan menabung Guru Pondok Pesantren di Bank Syariah.
1. Sampel pada penelitian ini adalah Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pelayanan Guru Pondok Pesantren terhadap keputusan menabung di bank syariah?
2. Adakah pengaruh pengetahuan Guru Pondok Pesantren terhadap keputusan menabung di bank syariah?
3. Adakah pengaruh pelayanan dan pengetahuan Guru Pondok Pesantren terhadap keputusan menabung di bank syariah

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pelayanan Guru Pondok Pesantren terhadap keputusan menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan Guru Pondok Pesantren terhadap keputusan menabung di bank syariah.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pelayanan dan pengetahuan Guru Pondok Pesantren terhadap keputusan menabung di bank syariah

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengalaman di bidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai tema yang digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman dibidang pemasaran serta *implementasi* atas teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

2. Bagi civitas akademika

Menambah hasanah pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap Guru Pondok Pesantren terhadap minat menabung di bank syariah

3. Bagi pengguna jasa perbankan

Kepada pengguna jasa perbankan syariah sebagai bahan masukan dan informasi serta sebagai bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi dan pengembangan perbankan syariah.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi skripsi yang dilakukan dengan mengklarifikasi pembahasan pada beberapa bagian. Sistematika penulisan pada proposal ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Bab ini memuat penjelasan tentang penjelasan yang bersifat umum dengan pokok pembahasan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini memuat landasan teori yang digunakan oleh penyusun dalam menyelesaikan rumusan masalah

penelitian. Landasan teori pada bagian ini mengacu pada buku, jurnal internasional, jurnal nasional serta beberapa penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Pokok pembahasan dalam bab ini meliputi: landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir.

- BAB III** : Bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun cakupan dalam metode penelitian tersebut adalah objek penelitian, metode pengambilan sampel, hingga metode analisa data.
- BAB IV** : Pembahasan tentang gambaran objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang diolah oleh peneliti.
- BAB V** : Penutup merupakan akhir seluruh uraian yang telah dikemukakan di atas.

